

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT*  
PADA PERAWAT DI RSUD SIAGA MEDIKA BANYUMAS**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Imam Sampurno  
NIM: 202202199

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT*  
PADA PERAWAT DI RSUD SIAGA MEDIKA BANYUMAS**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Imam Sampurno  
NIM: 202202199

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024**

# HALAMAN PERSETUJUAN

## SKRIPSI

### HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT* PADA PERAWAT DI RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS

Disusun Oleh

**Imam Sampurno**

**NIM: 202202199**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan  
Pada Tanggal 12 Agustus 2024

Pembimbing,



(Tri Sumarsih, MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD)

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT* PADA PERAWAT DI RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS


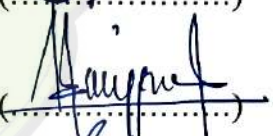

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Imam Sampurno**

**NIM: 202202199**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 12 Agustus 2024

#### Susunan Dewan Penguji

- |   |           |   |
|---|-----------|---|
| 1. Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J | (Ketua)   |  |
| 2. Arnika Dwi Asti, M.Kep                 | (Anggota) |  |
| 3. Tri Sumarsih, MNS                      | (Anggota) |  |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarism.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 12 Agustus 2024



Imam Sampurno

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Sampurno

NIM : 202202199

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

### HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT* PADA PERAWAT DI RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 12 Agustus 2024

Yang Menyatakan



(Imam Sampurno)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'allamin, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Burnout* Pada Perawat di RSUD Siaga Medika Banyumas".

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Gombong. terselesaikannya skripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terimakasih kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan ide dan kesehatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan memberikan manfaat bagi penulis dan pihak lainnya.
2. Terimakasih kepada Orang Tua penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat., Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membuat keputusan dalam penulisan skripsi ini.
4. Eka Riyanti, M. Kep., Sp.Kep.Mat., Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
5. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD., selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong, terima kasih atas bimbingan dan motivasi yang diberikan.
6. Tri Sumarsih, MNS, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
7. Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J., sebagai ketua penguji yang telah memberikan berbagai koreksi dan masukan.
8. Arnika Dwi Asti, M.Kep., sebagai anggota penguji yang telah memberikan berbagai koreksi dan masukan.

9. Seluruh dosen dan staff akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Wassalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gombong, 12 Agustus 2024



Penulis

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. karena hanya atas izin dan karuniaNya maka Skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Bapak dan ibu yang telah memberikan dukungan moril serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lanjutan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang tercapai dari orang tua.
3. Istri dan anak-anak yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
4. Keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan moril serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
5. Rekan-rekan sejawat di RSUD Siaga Medika Banyumas khususnya Ruang IBS yang telah memberikan dukungan dan do'a serta waktu untuk keberlangsungan penyelesaian skripsi saya.
6. Teman-teman satu kelompok skripsi.
7. Teman-teman yang sudah membantu saya, tempat berkeluh kesah, memberi semangat dan dukungan selama dari awal masa perkuliahan sampai sekarang.
8. Teman-teman khususnya reguler B18 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu ada dan memberi dukungan, rasa semangat serta do'a yang tiada henti untuk keberhasilan Skripsi ini.

## HALAMAN MOTTO

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan, dan Setelah Kesulitan Ada Kemudahan”

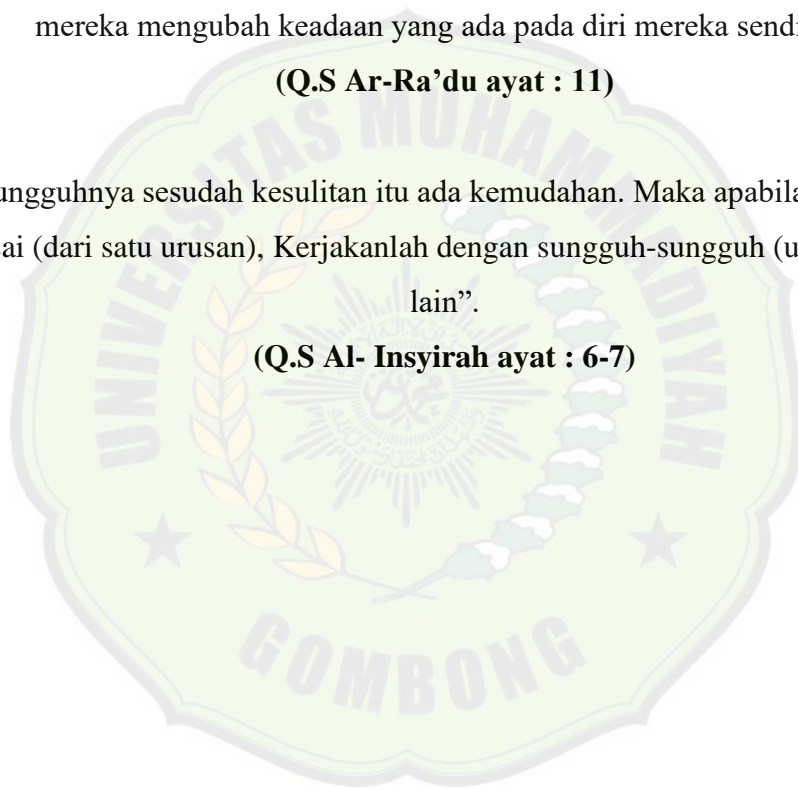
**(Al Insiroh 5-6)**

”Sesungguhnya ALLAH SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri “.

**(Q.S Ar-Ra’du ayat : 11)**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.

**(Q.S Al- Insiroh ayat : 6-7)**



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Skripsi, January, 2024  
Imam Sampurno<sup>1)</sup>, Tri Sumarsih<sup>2)</sup>  
Email: imamsampurno@gmail.com

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT* PADA PERAWAT DI RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS

**Latar Belakang:** Perawat sangat rentan terkena *burnout*, studi menunjukkan sebanyak 5 perawat merasa lelah dengan pekerjaannya dan 3 diantaranya merasa jenuh, salah satu dampak yang muncul adalah tingginya angka pengunduran diri di RSU Siaga Medika Banyumas. Dukungan sosial kepada individu dapat memberikan dampak positif seperti mampu mencegah adanya *burnout*.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *burnout* pada perawat di RSU Siaga Medika Banyumas.

**Metode:** Studi analisis korelasi ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, sebanyak 213 perawat di RSU Siaga Medika Banyumas diseleksi menggunakan teknik *proporsionate random sampling* dan menghasilkan 139 sampel. Data dikumpulkan menggunakan *Revised-Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (R-MSPSS) dan *Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey for Medical Personel* (MBI-HSS MP).

**Hasil:** Mayoritas perawat memiliki usia 26 – 35 tahun sebanyak 80 perawat (57,6%), jenis kelamin perempuan sebanyak 73 perawat (48,2%), jabatan pelaksana sebanyak 119 perawat (85,5%) dan pendidikan D-III sebanyak 72 perawat (51,8%). Dukungan sosial pada perawat mayoritas masuk dalam kategori tinggi sebanyak 51 perawat (36,7%) dengan *burnout* kategori rendah sebanyak 54 perawat (38,8%). Analisis yang dilakukan antara dukungan sosial dengan *burnout* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien korelasi -0,422.

**Kesimpulan:** Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *burnout*, sehingga semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan oleh perawat maka semakin rendah *burnout* yang akan dialami oleh perawat di RSU Siaga Medika Banyumas.

**Rekomendasi:** RSU Siaga Medika Banyumas perlu memberikan arahan pada atasan dan rekan kerja untuk saling memberikan dukungan sosial pada perawat agar dapat meminimalisir *burnout*.

#### Kata Kunci:

*Burnout*, Dukungan Sosial, Perawat.

-----

<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

BACHELOR OF NURSING BASIC PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Thesis, January, 2024  
Imam Sampurno<sup>1)</sup>, Tri Sumarsih<sup>2)</sup>  
Email: imamsampurno@gmail.com

## ABSTRACT

### CORRELATION OF SOCIAL SUPPORT WITH BURNOUT LEVEL AT RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS

**Background:** Nurses are highly susceptible to burnout. Studies have shown that as many as 50 nurses felt fatigued by their work, and 3 of them felt exhausted. One of the resulting impacts is the high turnover rate of nurses at RSU Siaga Medika Banyumas. Social support for individuals can have positive impacts such as preventing burnout.

**Objective:** This study aimed to determine the relationship between social support and burnout among nurses at RSU Siaga Medika Banyumas.

**Methods:** This correlational study employed a cross-sectional approach. A total of 213 nurses at RSU Siaga Medika Banyumas were selected using proportionate random sampling, resulting in a sample of 139. Data was collected using the Revised-Multidimensional Scale of Perceived Social Support (R-MSPSS) and the Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey for Medical Personnel (MBI-HSS MP).

**Results:** The majority of nurses were aged 26-35 years (80 nurses, 57.6%), female (73 nurses, 48.2%), held executive positions (119 nurses, 85.5%), and had a D-III degree (72 nurses, 51.8%). Most nurses had high levels of social support (51 nurses, 36.7%) and low levels of burnout (54 nurses, 38.8%). The analysis conducted between social support and burnout among nurses yielded a significance value of 0.000 ( $p < 0,05$ ) and a correlation coefficient of -0.422.

**Conclusion:** There was a significant relationship between social support and burnout. Therefore, the higher the level of social support received by nurses, the lower the level of burnout experienced by nurses at RSU Siaga Medika Banyumas.

**Recommendation:** RSU Siaga Medika Banyumas should provide guidance to supervisors and colleagues to provide mutual social support to nurses in order to minimize burnout.

#### Keywords:

Burnour, Nurses, Social Support.

---

<sup>1)</sup> Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori .....	9
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep .....	24
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25

B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Samping.....	25
D.	Variabel Penelitian .....	28
E.	Definisi Operasional.....	29
F.	Instrumen Penelitian.....	30
G.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	32
H.	Etika Penelitian .....	34
I.	Teknik Pengumpulan Data .....	36
J.	Analisis Data .....	38
K.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		42
A.	Hasil Penelitian .....	42
B.	Pembahasan .....	45
C.	Keterbatasan Penelitian .....	51
BAB V PENUTUP.....		53
A.	Kesimpulan.....	53
B.	Saran.....	53
Daftar Pustaka .....		55
Lampiran		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 3. 1 Rincian Jumlah Perawat di RSUD Siaga Medika Banyumas .....	25
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	29
Tabel 3.3 Kisi Kuesioner <i>Revised-Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i> .....	31
Tabel 3.4 Kisi Kuesioner <i>Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey for Medical Personel</i> .....	32
Tabel 3. 5 Tabel Koefisien Korelasi .....	40
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden ( $N = 139$ ).....	42
Tabel 4. 2 Deskripsi Dukungan Sosial pada Perawat ( $N = 139$ ).....	43
Tabel 4. 3 Deskripsi <i>Burnout</i> pada Perawat ( $N = 139$ ) .....	43
Tabel 4. 4 Hubungan Dukungan Sosial dengan <i>Burnout</i> pada Perawat ( $N = 139$ ).....	44

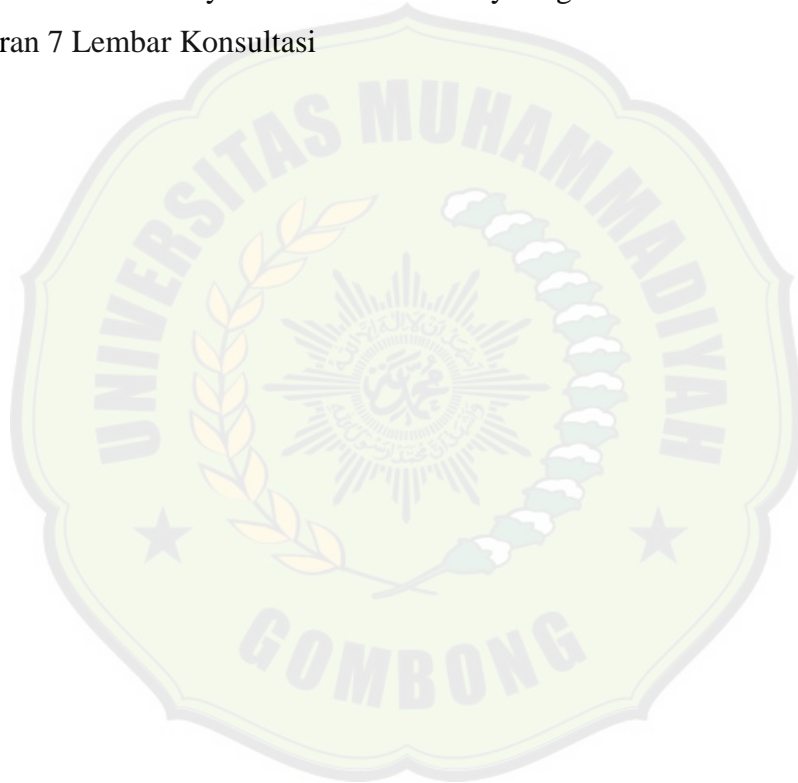
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 *Output* Analisis SPSS
- Lampiran 5 Formulir Studi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Pernyataan Lolos Similarity/Plagiasi
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*Burnout* atau kelelahan ditandai dengan menurunnya motivasi dan menurunnya tingkat dedikasi seseorang terhadap pekerjaan (Dall'Ora et al., 2020). Kelelahan dapat terwujud sebagai konsekuensi dari paparan ketegangan atau stres tingkat tinggi yang berkepanjangan, yang menyebabkan berkurangnya kinerja dan, dengan demikian, memberikan dampak tidak langsung pada organisasi tempat karyawan tersebut bekerja. Lingkungan kerja diidentifikasi sebagai faktor yang berkontribusi terhadap stres terkait pekerjaan. Lingkungan kerja mencakup semua faktor yang berpotensi mempengaruhi personel dalam pelaksanaan tugas yang ditugaskan kepada mereka. Adanya kondisi kerja yang tidak menguntungkan dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan karyawan, membuat mereka rentan terhadap penyakit, mengalami peningkatan tingkat stres, menghadapi tantangan dalam mempertahankan fokus, dan pada akhirnya mengurangi produktivitas mereka secara keseluruhan di tempat kerja (Rahmadia et al., 2019).

*The National Institute Occupational Safety and Health (NIOSH)* menjelaskan bahwa pekerjaan yang terkait dengan rumah sakit atau tempat layanan kesehatan rentan terhadap peningkatan stres terkait pekerjaan atau gejala depresi, sedangkan *America National Association for Occupational Health (ANAHOH)* menjelaskan bahwa terjadinya stres terkait pekerjaan di kalangan perawat menempati urutan tertinggi di antara empat puluh kasus stres terkait pekerjaan (Wardhani et al., 2020).

Sebagian besar kasus kelelahan, yaitu 43%, dilaporkan terjadi pada pekerja di sektor kesehatan dan sosial di Eropa. Angka ini melampaui prevalensi di bidang pekerjaan lain, termasuk pengajar, administrasi dan manajemen, profesi hukum dan kepolisian, serta beberapa sektor lainnya. Sekitar 30% perawat yang berpartisipasi dalam jajak pendapat menunjukkan

perasaan bosan atau lelah sehubungan dengan profesinya. Lebih lanjut, sebuah penelitian yang dilakukan di Inggris mengungkapkan bahwa sekitar 42% perawat melaporkan mengalami burnout. Demikian pula di Yunani, sekitar 44% perawat mengungkapkan emosi ketidakbahagiaan di tempat kerja dan menyatakan keinginan untuk mengundurkan diri dari jabatannya. Sebuah penelitian yang dilakukan terhadap perawat yang bekerja di rumah sakit besar yang terletak di wilayah selatan Brasil mengungkapkan bahwa frekuensi kelelahan di kalangan perawat adalah 35,7%. Sebuah penelitian yang dilakukan di wilayah Arab mengungkapkan bahwa sebagian besar tenaga keperawatan, yaitu 45,6% dilaporkan mengalami *burnout*. Selain itu, 42% peserta melaporkan mengalami depersonalisasi, sementara 28,5% melaporkan mengalami pencapaian pribadi yang buruk (Maslach & Leiter, 2017; A. C. M. Putra & Muttaqin, 2020; Tinambuan et al., 2018).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa hanya 50% perawat melakukan asuhan keperawatan sesuai fungsinya, dan lebih dari 90% melakukan tugas non-keperawatan seperti administrasi, dokter yang didelegasikan, dan kebersihan. Namun, Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) melaporkan bahwa 50,9% perawat yang bekerja di empat provinsi Indonesia: DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, dan Sumatra Utara mengeluh sering pusing dan lelah tanpa istirahat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tugas yang ditanggung oleh perawat, yang mengakibatkan penurunan kondisi fisik, psikologis, dan perilaku (Wardhani et al., 2020).

Beban kerja mempengaruhi tingkat stres kerja perawat dapat berupa tuntutan tugas atau pekerjaan, organisasi dan lingkungan kerja. Beban kerja perawat di rumah sakit meliputi beban kerja fisik dan mental. Beban kerja fisik seperti mengangkat pasien, memandikan pasien, membantu pasien ke kamar mandi, dan lainnya. Beban kerja mental dapat berupa bekerja dengan sistem shift, menjaga komunikasi yang baik dengan perawat lain, atasan, pasien dan juga keluarga pasien, dan tanggung jawab terhadap kesembuhan pasien. Beban kerja di setiap bangsal bervariasi, berat ringannya beban kerja tergantung pada tipe dan jenis ruang (Muhbar & Rochmawati, 2017).

*Burnout* dapat terjadi karena kurangnya motivasi, lingkungan kerja yang kurang mendukung, hubungan dengan rekan kerja yang kurang harmonis, pekerjaan yang monoton dan pekerjaan yang mendesak dimana pekerja dituntut untuk harus segera menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh atasan (Dwi et al., 2018). Menurut penelitian Adnyaswari & Adnyani (2017), *burnout* dipengaruhi oleh *social support*. Berdasarkan penelitian tersebut dijelaskan bahwa semakin tinggi *social support* maka kinerja individu semakin baik. Beberapa pekerja mengalami *burnout* dikarenakan memiliki masalah krusial seperti jam kerja yang lebih panjang, beban kerja yang berat dan melebihi batas wajar, tekanan kerja, gaji yang tidak sesuai dan perlakuan yang tidak adil. Tetapi tingkat *burnout* dapat berkurang dengan adanya dukungan sosial (Adnyaswari & Adnyani, 2017).

*Stressor overstessed* yang berujung pada *burnout* dialami perawat paling banyak dipicu oleh beban kerja yang tinggi (82,2%), upah yang tidak adil (57,9%), kondisi kerja (52,3%) dan tidak diikuti sertakannya perawat dalam pengambilan keputusan (44,9%). Fenomena tersebut yang membuat kesejahteraan psikologis perawat perlu diperhatikan, salah satu yang perlu diperhatikan adalah dukungan sosial yang diterima perawat sudah terpenuhi, dimana semakin tinggi kualitas dukungan sosial yang diterima oleh perawat maka semakin rendah *burnout* yang dirasakan (A. C. M. Putra & Muttaqin, 2020). Hal ini senada dengan penelitian Crowe et al. (2020) yang mengungkapkan bahwa tuntutan pekerjaan yang meningkat berhubungan dengan peningkatan terjadinya *burnout* (Crowe et al., 2020).

Dampak yang terjadi jika perawat mengalami *burnout* adalah perubahan negatif terhadap sikap dan perilaku terhadap pasien yang dapat terus terjadi sepanjang waktu, hal ini tentunya akan menurunkan kualitas pelayanan rumah sakit dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat untuk berobat ke rumah sakit tersebut (Dall'Ora et al., 2020). Beban kerja yang diterima perawat secara signifikan memiliki hubungan yang positif ( $p = 0,000$   $r = 0,661$ ) dengan *burnout syndrome* (Kusumawati & Istiqomah, 2021).

Dukungan sosial adalah suatu perasaan memiliki atau menerima

dukungan oleh rekan kerja dalam organisasi tempat mereka bekerja. Dukungan sosial akan memberikan rasa nyaman serta aman ketika seseorang mengalami peristiwa yang berat. Dukungan sosial dapat mengurangi tingkat stres pada karyawan. Dukungan sosial bisa berbentuk dukungan emosi, dukungan penilaian, dan dukungan informasi (E. Santoso & Setiawan, 2018; Suprapti, 2020).

Pemberian dukungan sosial kepada individu dapat memberikan dampak positif seperti mampu mencegah adanya beban kerja yang berat, kelelahan kerja, *work-family conflict*. Orang yang berperan sebagai sumber dan dukungan sosial di tempat kerja dapat mencakup supervisor, rekan kerja, bawahan, konsumen, dan seseorang di luar tempat kerja yang dikenal oleh karyawan (Pluut et al., 2018; Rahmadia et al., 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Birinci dan Baştürk (2023) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *burnout*, dimana *emotional exhaustion* dan *cynicism* memiliki hubungan yang negatif dengan dukungan sosial, sementara *personal efficacy* berhubungan positif dengan dukungan sosial yang diterima. Dukungan sosial yang diterima merupakan dukungan yang diberikan oleh atasan, rekan kerja, keluarga, dan teman (Birinci & Baştürk, 2023).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSUD Siaga Medika Banyumas terhadap 5 perawat pelaksana mengungkapkan bahwa mereka merasa lelah dengan pekerjaannya saat ini, dan 3 diantaranya mengatakan jenuh dengan pekerjaannya saat ini. Selain itu, aturan yang ketat dan rendahnya penghargaan terhadap prestasi kerja bagi perawat menjadi penyebab tingginya angka pengunduran diri di RSUD Siaga Medika Banyumas, dan disinyalir sebagai dampak dari *burnout*. Sedangkan dari 5 perawat pelaksana mengungkapkan dukungan sosial yang paling banyak mereka dapatkan dari rekan kerja melalui kegiatan-kegiatan rutin yang diadakan seperti pengajian dan evaluasi bulanan dimana perawat saling berkumpul dan saling berinteraksi dalam lingkungan yang agamis.

Adanya risiko terjadinya *burnout* pada perawat serta akibat negatif

yang ditimbulkan oleh *burnout* memberikan ide bagi peneliti untuk mengetahui keterkaitan dukungan sosial yang diberikan dapat berdampak pada *burnout* yang dapat mempengaruhi kinerja perawat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan *burnout* pada perawat di RSUD Siaga Medika Banyumas.

## **B. Perumusan Masalah**

*Burnout* merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasakan kelelahan emosional, mental dan fisik yang berlebihan dalam suatu pekerjaan, sehingga hal tersebut mempengaruhi kinerja perawat. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud untuk menjawab “Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan *burnout* pada perawat di RSUD Siaga Medika Banyumas?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *burnout* pada perawat di RSUD Siaga Medika Banyumas.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, jabatan dalam dinas, kategori jaga, ruang perawatan dan status kepegawaian pada perawat di RSUD Siaga Medika Banyumas.
- b. Mengidentifikasi tingkat *burnout* pada perawat di RSUD Siaga Medika Banyumas.
- c. Mengidentifikasi tingkat dukungan sosial pada perawat di RSUD Siaga Medika Banyumas.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan hasil dan saran tentang hubungan dukungan sosial dengan *burnout* sehingga dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya untuk menciptakan solusi baik pada penanganan dan pencegahan *burnout*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi RSUD Siaga Medika Banyumas

Memberikan informasi kepada pihak Rumah Sakit tentang angka *burnout* di RSUD Siaga Medika Banyumas yang sebelumnya belum pernah diukur, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja perawat.

###### b. Bagi Perawat

Dengan mengetahui kebermaknaan dalam penelitian ini diharapkan perawat dan tenaga kesehatan lain dapat saling memberikan dukungan kepada rekan kerja sehingga memberikan suasana kerja yang kondusif.

###### c. Bagi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ragam pustaka sehingga dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa.

#### E. Keaslian Penelitian

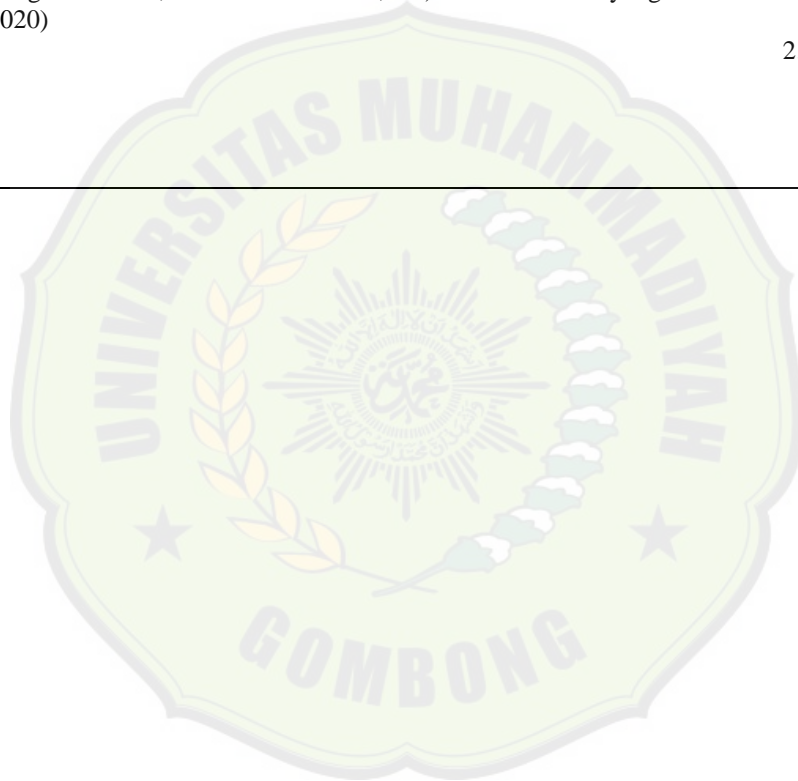
Peneliti dalam menyusun karya ilmiah ini memiliki beberapa rujukan yang memberikan ide terciptanya penelitian ini. Berikut merupakan beberapa penelitian terkait dari jurnal-jurnal yang menjadi rujukan karya ilmiah ini sekaligus membuktikan keaslian dari penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<i>Effect of Regression Emotional Intelligence and</i>	<i>Analysis dengan</i>	Bahaya psikososial ( $r = 0,46$ ; $p \leq$	1. Meneliti tentang	1. Penelitian ini tidak menganalisis

Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<i>Psychosocial Risk on Burnout, Job Satisfaction and Nurses Health during the Covid-19 Pandemic</i>  (Soto-Rubio et al., 2020)	pendekatan <i>cross-sectional</i>	0,001) kecerdasan emosional ( $r = -0,26$ ; $p \leq 0,001$ ) dapat memprediksi terjadinya <i>burnout</i> .	variabel <i>burnout</i> 2. Menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i>	variabel hingga tingkat regresi. 2. Penelitian ini hanya meneliti tentang dukungan sosial dengan <i>burnout</i> tanpa adanya variabel moderat.
<i>Job Stress Psychological Perceived Social Support and Occupational Burnout Among Hospital Nursing</i>  (Liu et al., 2021)	<i>Observational Analytic</i> dengan pendekatan <i>Cross-sectional</i>	Terdapat hubungan yang signifikan dengan <i>job stress burnout</i> ( $r = 0,54$ ; $p = < 0,05$ ).	1. Menggunakan desain <i>cross-sectional</i> . 2. Meneliti tentang variabel <i>burnout</i> .	1. Analisis pada penelitian ini terbatas hingga analisis bivariat. 2. Penelitian memasukkan dukungan sosial sebagai variabel independen.
Dukungan Sosial Terhadap <i>Burnout Syndrome</i> Pada Perawat Dalam Layanan Covid-19.  (Bunga et al., 2022)	<i>Cross-sectional</i>	Terdapat hubungan dukungan sosial dengan <i>burnout syndrome</i> ( $p = 0,000$ ; OR = 0,009).	1. Menggunakan desain <i>cross-sectional</i> . 2. Meneliti tentang hubungan dukungan sosial dengan <i>burnout</i> .	1. Sampel penelitian ini merupakan perawat pediatrik yang bisa saja memiliki karakteristik dan beban kerja yang berbeda.
Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan <i>Burnout</i> Pada Perawat di Rumah Sakit X  (Maha Putra & Muttaqin, 2020)	Analisis Korelasional	Terdapat hubungan negatif antara kualitas dukungan sosial dengan <i>burnout</i> ( $p < 0,001$ ; $r = -0,397$ ), tidak terdapat hubungan antara aspek kuantitas dukungan sosial dengan <i>burnout</i> ( $p <$	1. Meneliti tentang aspek dukungan sosial terhadap <i>burnout</i> . 2. Menggunakan analisis korelasional.	1. Penelitian ini tidak menganalisis dukungan sosial secara kuantitas. 2. Instrumen yang digunakan hanya MBI-HSS (MP).

Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		0,05; $r = -0,114$ ).		
<i>Burnout</i> ditinjau dari Dukungan Sosial Pada Perawat Rumah Sakit Umum Permata Bunda Medan (Ong et al., 2020)	Analisis Korelasional	Terdapat hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan <i>burniout</i> ( $p < 0,05$ ; $r = -0,581$ ).	1. Meneliti tentang dukungan sosial dengan <i>burnout</i> . 2. Menggunakan analisis yang sama.	1. Penelitian ini menggunakan kuesioner MB-HSS (MP) yang dikhususkan untuk menilai <i>burnout</i> pada tenaga kesehatan. 2. Penelitian ini menggunakan analisis non-parametrik.



## Daftar Pustaka

- Adnyaswari, N. A., & Adnyani, I. G. A. D. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial dan Burnout Terhadap Kinerja Perawat Rawat Inap RSUP Sanglah. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(5), 2474–2500.
- Aisyah, S. (2019). Desain Penelitian. *Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung*.
- Apollo, & Cahyadi, A. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Widya Warta*, 1(2), 254–272.
- Aprillia, W. (2013). Resiliensi dan Dukungan Sosial pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus pada Ibu Tunggal di Samarinda). *Psikoborneo*, 1(3), 157–163.
- Birinci, T., & Baştürk, P. (2023). The Relationship Between Burnout Level and Hopelessness, Perceived Social Support and Mental Well-Being in Physiotherapy and Rehabilitation Senior Undergraduate Students. *Türk Fizyoterapi ve Rehabilitasyon Dergisi*, 34(2), 241–248. <https://doi.org/10.21653/tjpr.1290353>
- Buckley, L., Berta, W., Cleverley, K., Medeiros, C., & Widger, K. (2020). What is known about paediatric nurse burnout: a scoping review. *Human Resources for Health*, 18(1), 9. <https://doi.org/10.1186/s12960-020-0451-8>
- Bunga, D. N. F. H., Simamora, R. S., & Deniati, K. (2022). Dukungan Sosial Terhadap Burnout Syndrome Pada Perawat Dalam Layanan Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 506–513.
- Chong Guan, N., Huai Seng, L., BCh BAO, M., Yee Hway Ann, A., & Ong Hui, K. (2015). Factorial validity and reliability of the Malaysian simplified Chinese version of multidimensional scale of perceived social support (MSPSS-SCV) among a group of. *Journals.Sagepub.Com*, 27(2), 225–231. <https://doi.org/10.1177/1010539513477684>
- Crowe, R. P., Fernandez, A. R., Pepe, P. E., Cash, R. E., Rivard, M. K., Wronski, R., Anderson, S. E., Hogan, T. H., Andridge, R. R., Panchal, A. R., & Ferketich, A. K. (2020). The association of job demands and resources with burnout among emergency medical services professionals. *Journal of the American College of Emergency Physicians Open*, 1(1), 6–16. <https://doi.org/10.1002/emp2.12014>

- Dall’Ora, C., Ball, J., Reinius, M., & Griffiths, P. (2020). Burnout in nursing: a theoretical review. *Human Resources for Health*, 18(1), 41. <https://doi.org/10.1186/s12960-020-00469-9>
- Denis, A., Callahan, S., & Bouvard, M. (2015). Evaluation of the French Version of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support During the Postpartum Period. *Maternal and Child Health Journal*, 19(6), 1245–1251. <https://doi.org/10.1007/S10995-014-1630-9>
- Dhamayantie, E. (2018). Peranan Dukungan Sosial Pada Interaksi Positif Pekerjaan- Keluarga dan Kepuasan Hidup. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 18(2), 181–200. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2014.v18.i2.142>
- Duarte, I., Teixeira, A., Castro, L., Marina, S., Ribeiro, C., Jácome, C., Martins, V., Ribeiro-Vaz, I., Pinheiro, H. C., Silva, A. R., Ricou, M., Sousa, B., Alves, C., Oliveira, A., Silva, P., Nunes, R., & Serrão, C. (2020). Burnout among Portuguese healthcare workers during the COVID-19 pandemic. *BMC Public Health*, 20(1), 1885. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09980-z>
- Dwi, I., Achmad, H., & Ulfatin, S. N. (2018). Manajemen Penanganan Burnout dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Eagle, D. E., Hybels, C. F., & Proeschold-Bell, R. J. (2019). Perceived social support, received social support, and depression among clergy. *Journal of Social and Personal Relationships*, 36(7), 2055–2073. <https://doi.org/10.1177/0265407518776134>
- Fábián, G., Hüse, L., Szoboszlai, K., Lawson, T., & Toldi, A. (2019). Hungarian female migrant sex workers: Social support and vulnerability at home and abroad. *International Social Work*, 62(2), 699–711. <https://doi.org/10.1177/0020872817742692>
- Gómez-Urquiza, J. L., Vargas, C., De la Fuente, E. I., Fernández-Castillo, R., & Cañadas-De la Fuente, G. A. (2017). Age as a Risk Factor for Burnout Syndrome in Nursing Professionals: A Meta-Analytic Study. *Research in Nursing & Health*, 40(2), 99–110. <https://doi.org/10.1002/nur.21774>
- Hanifah, S. N. (2018). *Peran Problem-Focused Coping, Emotion-Focused Coping, Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir [Skripsi]*. Universitas Gadjah Mada.
- Ho, S. K., & Chan, E. S. (2017). Modification and validation of the multidimensional scale of perceived social support for Chinese school

- teachers. *Cogent Education*, 4(1), 1277824. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2016.1277824>
- Kusumawati, D., & Frandinata, D. (2015). Hubungan beban kerja dengan kinerja perawat Di ruang IGD RSUD Blambangan Banyuwangi Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 176–190.
- Kusumawati, D., & Istiqomah, K. (2021). Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Burnout Syndrome pada Perawat. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 153–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i1.1094>
- Labiib, A. (2013). Analisis Hubungan Dukungan Sosial Rekan Dari Rekan Kerja dan Atasan dengan Tingkat Burnout pada Perawat Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1).
- Larasati, V., Arroyantri, B. P., Maritska, Z., Parisa, N., & Ikhsan, D. S. (2020). Edukasi Pencegahan Sindrom Kelelahan (Burnout) pada Karyawan Pertamina MOR II Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Humanity and Medicine*, 1(3), 139–148.
- Lee, D. S., & Ybarra, O. (2017). Cultivating Effective Social Support Through Abstraction. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 43(4), 453–464. <https://doi.org/10.1177/0146167216688205>
- Lee, S. C., Foong, •, Moy, M., Noran, •, & Hairi, N. (2017). Validity and reliability of the Malay version multidimensional scale of perceived social support (MSPSS-M) among teachers. *Springer*, 26(1), 221–227. <https://doi.org/10.1007/s11136-016-1348-9>
- Liana, Y. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Burnout (Kejenuhan Kerja) Pada Perawat. *Seminar Nasional Keperawatan “Pemenuhan Kebutuhan Dasar Dalam Perawatan Paliatif Pada Era Normal Baru” Tahun 2020*, 108–115.
- Liu, Y., & Aunguroch, Y. (2019). Work stress, perceived social support, self-efficacy and burnout among Chinese registered nurses. *Journal of Nursing Management*, 27(7), 1445–1453. <https://doi.org/10.1111/jonm.12828>
- Liu, Y., Aunguroch, Y., Gunawan, J., & Zeng, D. (2021). Job Stress, Psychological Capital, Perceived Social Support, and Occupational Burnout Among Hospital Nurses. *Journal of Nursing Scholarship*, 53(4), 511–518. <https://doi.org/10.1111/jnu.12642>
- López-López, I. M., Gómez-Urquiza, J. L., Cañadas, G. R., De la Fuente, E. I., Albendín-García, L., & Cañadas-De la Fuente, G. A. (2019). Prevalence of burnout in mental health nurses and related factors: a systematic review and

- meta-analysis. *International Journal of Mental Health Nursing*, 28(5), 1035–1044. <https://doi.org/10.1111/inm.12606>
- Lubbadeh, T. (2020). Job Burnout: A General Literature Review. *International Review of Management and Marketing*, 10(3), 7–15. <https://doi.org/10.32479/irmm.9398>
- Maha Putra, A. C., & Muttaqin, D. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Burnout Pada Perawat di Rumah Sakit X. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 9(2), 82–87.
- Maharani, A. P., & Triyoga, A. (2012). Kejenuhan Kerja (Burnout) dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Penelitian STIKES Kediri*, 5(2), 167–178.
- Marchand, A., Blanc, M.-E., & Beaugard, N. (2018). Do age and gender contribute to workers' burnout symptoms? *Occupational Medicine*, 68(6), 405–411. <https://doi.org/10.1093/occmed/kqy088>
- Maslach, C., Jackson, S. E., Leiter, M. P., Schaufeli, W. B., & Schwab, R. L. (2020). *Maslach Burnout Inventory (TM) Instruments and Scoring Keys*.
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2016). Understanding the burnout experience: recent research and its implications for psychiatry. *World Psychiatry: Official Journal of the World Psychiatric Association (WPA)*, 15(2), 103–111. <https://doi.org/10.1002/wps.20311>
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2017). Understanding Burnout. In *The Handbook of Stress and Health* (pp. 36–56). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781118993811.ch3>
- Maslilah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 103–114.
- Muhbar, F., & Rochmawati, D. H. (2017). Hubungan Antara Tingkat Sres Dengan Beban Kerja Guru di Sekolah Dasar. In *Jurnal Keperawatan Jiwa* (Vol. 5, Issue 2).
- Nabizadeh-Gharghozar, Z., Adib-Hajbaghery, M., & Bolandianbafghi, S. (2020). Nurses' Job Burnout: A Hybrid Concept Analysis. *Journal of Caring Sciences*, 9(3), 154–161. <https://doi.org/10.34172/jcs.2020.023>
- Nasurdin, A. M., Ling, T. C., & Khan, S. N. (2018). Linking social support, work engagement and job performance in nursing. *International Journal of Business and Society*, 19(2), 363–386. <http://www.ijbs.unimas.my/images/repository/pdf/Vol19-no2-paper8.pdf>

- Negi, Y., & Bagga, R. (2015). Burnout among Nursing Professionals in Tertiary Care Hospitals of Delhi. *Journal of Health Management*, 17(2), 163–177. <https://doi.org/10.1177/0972063415575802>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian*. Rineka Cipta.
- Öksüz, E., Demiralp, M., Mersin, S., Tüzer, H., Aksu, M., & Sarikoc, G. (2019). Resilience in nurses in terms of perceived social support, job satisfaction and certain variables. *Journal of Nursing Management*, 27(2), 423–432. <https://doi.org/10.1111/jonm.12703>
- Oktarina, T. D., Cahyadi, S., & Susanto, H. (2021). Adaptasi Revised-Multidimensional Scale of Perceived Social Support pada Guru di Kota Bandung. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 289. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3259>
- Ong, W. C., Hartini, S., & Elvinawanty, R. (2020). Burnout ditinjau dari Dukungan Sosial Pada Perawat Rumah Sakit Umum Permata Bunda Medan. *Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nommensen*, 7(1), 21–30.
- Park, H., Nguyen, T., & Park, H. (2012). Validation of multidimensional scale of perceived social support in middle-aged Korean women with diabetes. *Asia Pacific Journal of Social Work and Development*, 22(3), 202–213. <https://doi.org/10.1080/02185385.2012.691719>
- Pluut, H., Ilies, R., Curşeu, P. L., & Liu, Y. (2018). Social support at work and at home: Dual-buffering effects in the work-family conflict process. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 146, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2018.02.001>
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2018). *Essentials of Nursing Research : Appraising Evidence for Nursing Practice*. Wolters Kluwer.
- Putra, A. C. M., & Muttaqin, D. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Burnout Pada Perawat di Rumah Sakit X. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 9(2), 82. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v9i2.3901>
- Putra, P. S. P., & Susilawati, L. K. P. A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Self-Efficacy dengan Tingkat Stress pada Perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 145–157.
- Rahmadia, F., Sarianti, R., & Fitria, Y. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Pada Perawat Rumah Sakit (RSI) Ibnu Sina Payakumbuh. *EcoGen*, 2(2), 110–117.

- Ramdan, I. . M., & Fadly, O. N. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Burnout pada Perawat Kesehatan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/jkp.v4i2.240>
- Ramírez-Elvira, S., Romero-Béjar, J. L., Suleiman-Martos, N., Gómez-Urquiza, J. L., Monsalve-Reyes, C., Cañadas-De la Fuente, G. A., & Albendín-García, L. (2021). Prevalence, Risk Factors and Burnout Levels in Intensive Care Unit Nurses: A Systematic Review and Meta-Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(21), 11432. <https://doi.org/10.3390/ijerph182111432>
- Rapisarda, F., Vallarino, M., Brousseau-Paradis, C., Benedictis, L. de, Corbière, M., Villotti, P., Cavallini, E., Briand, C., Cailhol, L., & Lesage, A. (2022). Workplace Factors, Burnout Signs, and Clinical Mental Health Symptoms among Mental Health Workers in Lombardy and Quebec during the First Wave of COVID-19. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7), 3806. <https://doi.org/10.3390/ijerph19073806>
- Rifati, M., Abidi, A., Arumsari, A., Fajrianiiii, N., & Maghfiroh, V. S. (2018). *Konsep Dukungan Sosial*. [https://www.researchgate.net/publication/328354497\\_KONSEP\\_DUKUNGAN\\_SOSIAL](https://www.researchgate.net/publication/328354497_KONSEP_DUKUNGAN_SOSIAL)
- Riyadi, R. S., & Sarsono, S. (2019). Pengaruh dukungan sosial rekan kerja dan locus of control internal terhadap stres kerja perawat. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 3(2), 69–77. <https://doi.org/10.31101/jhes.726>
- Rokhmatika, L., & Darminto, E. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri di Sekolah pada Siswa Kelas Unggulan. *Journal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 149–157.
- Santoso, E., & Setiawan, J. L. (2018). Peran Dukungan Sosial Keluarga, Atasan, dan Rekan Kerja terhadap Resilient Self-Efficacy Guru Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Psikologi*, 45(1). <https://doi.org/10.22146/jpsi.25011>
- Santoso, M. D. Y. (2020). Review Artikel: Dukungan Sosial dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 11–26. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.184>
- Sari, I. K. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Burnout Perawat di RSUD Haji Makassar* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Smedley, J., Dick, F., & Sandra, S. S. (2013). *OxfordHhandbook of Occupational Health*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2008.07.006>

- Soto-Rubio, A., Giménez-Espert, M. del C., & Prado-Gascó, V. (2020). Effect of Emotional Intelligence and Psychosocial Risks on Burnout, Job Satisfaction, and Nurses' Health during the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(21), 7998. <https://doi.org/10.3390/ijerph17217998>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprapti, D. D. (2020). Peran Dukungan Sosial dalam Lingkungan Kerja terhadap Burnout Pada Prajurit TNI. *Cognicia*, 8(2), 252–261. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia>
- Szczygiel, D. D., & Mikolajczak, M. (2018). Emotional Intelligence Buffers the Effects of Negative Emotions on Job Burnout in Nursing. *Frontiers in Psychology*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02649>
- Tan, B. Y. Q., Kanneganti, A., Lim, L. J. H., Tan, M., Chua, Y. X., Tan, L., Sia, C. H., Denning, M., Goh, E. T., Purkayastha, S., Kinross, J., Sim, K., Chan, Y. H., & Ooi, S. B. S. (2020). Burnout and Associated Factors Among Health Care Workers in Singapore During the COVID-19 Pandemic. *Journal of the American Medical Directors Association*, 21(12), 1751-1758.e5. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2020.09.035>
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., Sears, D. O., & Tri Wibowo B.S. (2012). *Psikologi Sosial* (12th ed.). Kencana.
- Tentama, F. (2014). Dukungan Sosial dan Post-Traumatic Stress Disorder pada Remaja Penyintas Gunung Merapi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 133–138.
- Theofilou, P. (2015). Translation and Cultural Adaptation of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support for Greece. *Health Psychology Research*, 3(1), 1061. <https://doi.org/10.4081/hpr.2015.1061>
- Tinambuan, E. M. K., Tampubolon, L. F., & Sembiring, E. E. (2018). Burnout Syndrome Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Keperawatan Priority*, 1(1), 85–98.
- Tufail, M. S., Masood-ul-Hassan, Ismail, H., & Zahra, S. (2016). The Impact of Work Social Support on Firm Innovation Capability: The Meditational Role of Knowledge Sharing Process and Job Satisfaction and Moderating Role of Organizational Trust. *Pakistan Journal of Social Sciences (PJSS)*, 36(2), 1215–1228.
- Velando-Soriano, A., Ortega-Campos, E., Gómez-Urquiza, J. L., Ramírez-Baena, L., De La Fuente, E. I., & Cañadas-De La Fuente, G. A. (2020). Impact of social support in preventing burnout syndrome in nurses: A systematic review. *Japan Journal of Nursing Science*, 17(1). <https://doi.org/10.1111/jjns.12269>

- Vuspyta, R., Irwan, M., & Anita, W. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Burnout Perawat di RSIA Andini Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Maharatu*, 2(1), 136–147.
- Wardhani, U. C., Muchtar, R. S. U., & Farhiyani, A. (2020). Hubungan Stres Kerja dengan Kejenuhan (Burnout) Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit X Kota Batam. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 2(1), 83–97.
- Wentzel, K. R. (2017). *Peer relationships, motivation, and academic performance at school*.
- Yulianto, H. (2020). Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey (MBI-HSS) Versi Bahasa Indonesia: Studi Validasi Konstruk pada Anggota Polisi. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 9(1), 19–29. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v9i1.13329>





Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
<b>1.</b>	<b>Tahap persiapan</b>																					
	a. Pengusulan judul dan tema penelitian																					
	b. Persiapan studi pendahuluan																					
	c. Penyusunan Proposal Skripsi																					
	d. Koordinasi dengan RSU Siaga Medika terkait pelaksanaan penelitian																					
	e. Ujian Proposal																					
<b>2.</b>	<b>Tahap pelaksanaan</b>																					
	a. Uji Etik Penelitian																					
	b. Pengambilan sampel penelitian																					
<b>3.</b>	<b>Tahap penyelesaian</b>																					
	a. Analisa data dan pembuatan laporan hasil skripsi																					
	b. Seminar Hasil																					

Lampiran 2 Lembar *Informed Consent*



**LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI  
RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)**

---

---

Setelah membaca dan memahami penjelasan serta tujuan dari penelitian ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

No. Responden :

Umur :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian berjudul **“HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN BURNOUT PADA PERAWAT DI RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS”** yang di lakukan oleh Imam Sampurno mahasiswa jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

Banyumas, ..... 2023

Responden,

Imam Sampurno  
NIM. 202202199

\_\_\_\_\_

### Lampiran 3 Kuesioner Penelitian



## KUESIONER PENELITIAN

---

### Petunjuk Umum:

Terimakasih atas perhatian anda yang telah meluangkan waktu untuk menyelesaikan kuesioner ini. Jawaban anda akan sangat berguna dalam membantu memberikan informasi tentang risiko *burnout* pada perawat.

Harap baca setiap pertanyaan dan petunjuk secara hati-hati sebelum memilih jawaban. **Kerjakan sesuai dengan yang anda rasakan !**

### Petunjuk pengisian:

Pertanyaan di bawah meminta Anda untuk menunjukkan seberapa sesuai kondisi yang Anda rasakan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CTS = Cukup Tidak Setuju

N = Netral

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Sebagai contoh:

No.	Pertanyaan	STS	TS	CTS	N	CS	S	SS
1.	Teman saya sangat mudah untuk diajak bekerjasama	√						

Pada kuesioner ini juga terdapat pilihan jawaban dari 0 hingga 6, dengan petunjuk sebagai berikut:

- 0 = Tidak Pernah
- 1 = Beberapa Kali Setahun
- 2 = Sebulan Sekali atau Kurang
- 3 = Beberapa Kali Sebulan
- 4 = Seminggu Sekali
- 5 = Beberapa Kali Seminggu
- 6 = Setiap Hari

Sebagai contoh:

No.	Pertanyaan	0	1	2	3	4	5	6
1.	Saya lelah dengan pekerjaan saya	√						



Jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi jawaban atau memberikan **tanda centang (√)** pada kotak yang telah disediakan di bawah ini!

Tanggal wawancara :

Nomor Responden :

### DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Umur :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Status Pernikahan :  Menikah  Belum Menikah
4. Pendidikan :  S-II, Spesialis  S-I, Ners  
 S-II  D-III
5. Jabatan :  Kepala Ruang  Ketua Tim  
 PJ Shif  Pelaksana
6. Kategori Jaga :  Shift  Non Shift
7. Masa Kerja :  1-5 tahun  > 10 tahun  
 5-10 tahun

### KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL (R-MSPSS)

No.	Pertanyaan	STS	TS	CTS	N	CS	S	SS
<b>Seignificant Other</b>								
1.	Kepala ruang saya bersedia untuk fleksibel dalam bekerja, sehingga kehidupan kerja saya menjadi lebih ringan.							
2.	Saya bisa mengandalkan kepala ruang ketika saya mengalami kesulitan dalam bekerja.							
3.	Kepala ruang saya mudah untuk diajak bicara.							
4.	Kepala ruang saya bersedia mendengarkan masalah-masalah pribadi saya.							
<b>Rekan Kerja</b>								
5.	Perawat lain bersedia untuk fleksibel dalam bekerja sehingga kehidupan kerja saya menjadi lebih ringan.							
6.	Saya bisa mengandalkan perawat lain ketika saya mengalami kesulitan dalam bekerja.							
7.	Perawat lain mudah untuk diajak bicara.							
8.	Perawat lain bersedia mendengarkan masalah-masalah pribadi saya.							
<b>Keluarga</b>								
9.	Keluarga saya benar-benar berupaya untuk membantu saya.							
10.	Saya mendapatkan dukungan emosional yang saya butuhkan dari keluarga.							
11.	Saya dapat menceritakan masalah-masalah saya kepada keluarga.							
12.	Keluarga saya mau membantu saya dalam membuat keputusan.							
<b>Teman</b>								
13.	Teman-teman saya (selain teman kerja) berusaha untuk membantu saya.							
14.	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya (selain teman kerja) ketika saya menghadapi masalah.							
15.	Saya mempunyai teman(selain teman kerja) sebagai tempat berbagi suka dan duka.							
16.	Saya dapat menceritakan masalah saya dengan teman-teman saya (selain teman kerja).							

## KUESIONER *BURNOUT* PADA PERAWAT (MBI-HSS MP)

No.	Pertanyaan	0	1	2	3	4	5	6
<b><i>Emotional Exhausted</i></b>								
1.	Saya merasakan emosi saya terkuras karena pekerjaan							
2.	Saya merasakan kelelahan fisik yang amat sangat di akhir hari kerja							
3.	Saya merasa lesu ketika bangun pagi karena harus menjalani hari di tempat kerja untuk menghadapi pasien.							
4.	Menghadapi orang/ pasien dan bekerja untuk mereka seharian penuh membuat saya “tertekan”.							
5.	Saya merasa jenuh dengan pekerjaan saya.							
6.	Pekerjaan sebagai perawat membuat saya frustrasi							
7.	Saya merasa bekerja terlampau keras dalam pekerjaan saya							
8.	Bekerja dengan orang secara langsung membuat saya tertekan.							
9.	Saya merasa seakan hidup dan karir saya tidak akan berubah							
<b><i>Depersonalization</i></b>								
No.	Pertanyaan	0	1	2	3	4	5	6
10.	Saya merasa bahwa saya memperlakukan pasien saya seolah mereka adalah objek.							
11.	Saya menjadi kaku (tidak berperasaan) terhadap orang lain sejak saya bekerja sebagai perawat.							
12.	Saya khawatir pekerjaan ini mengeraskan saya secara emosional (tidak empati).							
13.	Saya sungguh tidak peduli dengan apa yang terjadi dengan beberapa pasien saya.							
14.	Saya merasa pasien menyalahkan saya atas masalah-masalah yang mereka alami.							
<b><i>Personal Accomplishment</i></b>								
No.	Pertanyaan	0	1	2	3	4	5	6
15.	Saya dengan mudah dapat memahami bagaimana perasaan pasien tentang hal-hal ingin mereka penuhi dan mereka peroleh dari layanan yang saya berikan.							
16.	Saya bisa menjawab dan melayani pasien saya dengan efektif							
17.	Saya merasa memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan orang lain melalui pekerjaan saya sebagai perawat.							
18.	Saya merasa sangat bersemangat dalam melakukan pekerjaan saya dan dalam menghadapi para pasien saya							
19.	Saya dengan mudah bisa menciptakan suasana yang santai/ relaks dengan para pasien.							
20.	Saya merasa gembira setelah melakukan tugas saya untuk para klien secara langsung.							
21.	Saya telah mendapatkan dan mengalami banyak hal yang berharga dalam pekerjaan ini.							
22.	Saya menghadapi masalah-masalah emosional dalam pekerjaan saya dengan tenang dan “kepala dingin”.							

Lampiran 4 *Output Analisis SPSS*

**Frequency Table**

		<b>Ruang</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lily A	6	4.3	4.3	4.3
	Lily B	6	4.3	4.3	8.6
	Lily C	12	8.6	8.6	17.3
	Crysan A	5	3.6	3.6	20.9
	Crysan B	5	3.6	3.6	24.5
	Crysan C	12	8.6	8.6	33.1
	Anggrek	8	5.8	5.8	38.8
	ICU	11	7.9	7.9	46.8
	IGD	15	10.8	10.8	57.6
	Jiwa	6	4.3	4.3	61.9
	IBS	35	25.2	25.2	87.1
	Poli	18	12.9	12.9	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

		<b>Usia</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dewasa Awal	80	57.6	57.6	57.6
	Dewasa Akhir	59	42.4	42.4	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

		<b>Jenis Kelamin</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	66	47.5	47.5	47.5
	Perempuan	73	52.5	52.5	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

		<b>Pendidikan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma III	72	51.8	51.8	51.8
	Profesi Ners	67	48.2	48.2	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

		<b>Jabatan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ketua Tim	20	14.4	14.4	14.4
	Pelaksana	119	85.6	85.6	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

		Dukungan Sosial			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	42	30.2	30.2	30.2
	Sedang	46	33.1	33.1	63.3
	Tinggi	51	36.7	36.7	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

		Burnout			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	54	38.8	38.8	38.8
	Sedang	46	33.1	33.1	71.9
	Tinggi	39	28.1	28.1	100.0
	Total	139	100.0	100.0	

			Correlations	
			Dukungan Sosial	Burnout
Spearman's rho	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	1.000	-.442**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	139	139
	Burnout	Correlation Coefficient	-.442**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	139	139

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**FORMULIR PERMOHONAN SURAT IJIN STUDI PENDAHULUAN  
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

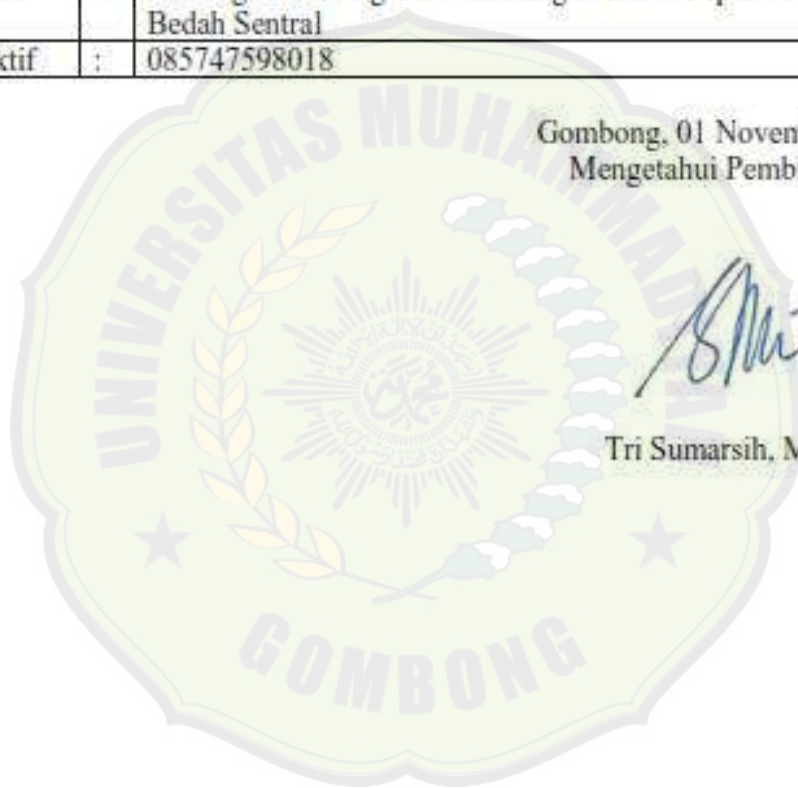
Mohon pembuatan surat ijin studi pendahuluan untuk mahasiswa :

Nama	:	Imam Sampurno
NIM	:	202202199
PRODI	:	Keperawatan Program Sarjana
Dikirim Kepada	:	Direktur Rumah Sakit Umum Siaga Medika Banyumas
Judul Penelitian	:	Hubungan Dukungan Sosial dengan Burnout pada Perawat di Instalasi Bedah Sentral
No HP/WA Aktif	:	085747598018

Gombong, 01 November 2023  
Mengetahui Pembimbing



Tri Sumarsih, MNS





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : [lib.unimugo@gmail.com](mailto:lib.unimugo@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN BURNOUT  
PADA PERAWAT DI RSU SIAGA MEDIKA BANYUMAS.

Nama : IMAM SAMPURNO  
NIM : 202202190  
Program Studi : SI KEPERAWATAN  
Hasil Cek : 26 %

Gombong, ... 20 ... JULI 2024

Pustakawan

  
(Desy Setiyawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 7 Lembar Konsultasi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**  
**JL. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412**

Nama Mahasiswa : Imam Sampurno

NIM : 202202199

Pembimbing : Tri Sumarsih, MNS

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
17 Mei 2023	Konsultasi Persiapan dalam proses Skripsi	
07 Agustus 2023	Konsultasi BAB 1	
16 Agustus 2023	Revisi BAB 1 keaslian penelitian dan tabel	
23 Agustus 2023	Acc BAB 1	
28 Agustus 2023	Konsultasi BAB 2	
01 September 2023	Acc BAB 2	
04 September 2023	Konsultasi BAB 3	
06 September 2023	Revisi BAB 3 terkait jumlah sampel	
09 September 2023	Acc BAB 3	
18 September 2023	Meminta ttd di halaman persetujuan	
31 Oktober 2023	Acc Ujian Proposal	
08 Januari 2024	Revisi hasil ujian proposal	

17 Februari 2024	Revisi hasil ujian proposal	
29 Februari 2024	Acc revisi hasil ujian proposal dari Pembimbing	
12 Maret 2024	Acc revisi hasil ujian proposal dari Penguji I	
27 Maret 2024	Acc revisi hasil ujian proposal dari Penguji II	
06 April 2024	Pengajuan Etik	
20 Mei 2024	Lolos Etik, dan konsultasi hasil responden	
22 Juni 2024	Konsultasi BAB 4 dan BAB 5	
23 Juni 2024	Revisi Pembahasan dan lanjut Turnitin	
24 Juni 2024	Hasil Turnitin 15%, lanjut ke library Bapak Sawiji. Dan daftar ujian hasil	
27 Juli 2024	Konsultasi untuk Seminar Hasil	

Mengetahui,  
Ketua Prodi Keperawatan Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD)